

## INTISARI

### **ANALISIS KEBIJAKAN AMERIKA SERIKAT TERKAIT PEMBATASAN INSENTIF HIJAU TERHADAP PRODUK NIKEL INDONESIA DITINJAU DARI *GENERAL AGREEMENT ON TARRIFFS AND TRADE* (GATT)**

Aulia Sekar Azizah\*, Heribertus Jaka Triyana\*\*

Penulisan hukum ini bertujuan untuk menganalisis, mengkaji, dan menjelaskan interpretasi Pasal XI:1 GATT terhadap kebijakan pembatasan Pemerintah AS terhadap produk nikel Indonesia yang merupakan hasil dari hilirisasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menemukan apakah kebijakan *a quo* termasuk dalam pengecualian dari prinsip larangan terhadap restriksi kuantitatif GATT atau tidak.

Penelitian hukum ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif yang mencakup penelitian atas ketimpangan antara *das sollen* dan *das sein* terhadap asas-asas hukum dalam GATT dan kebijakan pembatasan Pemerintah AS. Adapun sifat penelitian dalam penulisan hukum ini adalah deskriptif dengan berusaha untuk menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai pengaturan serta implementasi ketentuan dan prinsip GATT dalam permasalahan hukum ekonomi internasional.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kebijakan pembatasan Pemerintah AS terhadap produk nikel Indonesia masuk ke dalam bentuk restriksi kuantitatif. Pembatasan dalam IRA sudah memenuhi ruang lingkup Pasal XI:1 GATT, dimana kebijakan *a quo* diluar bentuk pembatasan yang diperbolehkan GATT. Pembatasan tersebut sesuai dengan pendapat Panel kasus *Colombia – Ports of Entry* bahwa restriksi dapat menyebabkan ketidakpastian, mempengaruhi rencana investasi, dan membatasi akses pasar untuk kegiatan ekspor maupun impor. Lebih lanjut, kebijakan pembatasan Pemerintah AS ini tidak dapat dijustifikasi menggunakan ketentuan pengecualian Pasal XI:2 dan Pasal XX GATT karena tidak ditemukan pembuktian yang sesuai dengan klausul dua pasal tersebut.

**Kata Kunci:** Restriksi Kuantitatif, Larangan terhadap Restriksi Kuantitatif, GATT, WTO

---

\* Mahasiswa Departemen Hukum Internasional pada Program Studi Sarjana atau Strata Satu (S-1) Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

\*\* Dosen Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

## ABSTRACT

### **ANALYSIS OF THE UNITED STATES POLICY REGARDING RESTRICTIONS ON GREEN INCENTIVES FOR INDONESIAN NICKEL PRODUCTS IN TERMS OF THE GENERAL AGREEMENT ON TARRIFFS AND TRADE (GATT)**

Aulia Sekar Azizah\*, Heribertus Jaka Triyana\*\*

This legal writing aims to analyze, review, and explain the interpretation of Article XI:1 of the GATT towards the US Government's restriction policy on Indonesian nickel products which are the result of downstreaming. This research also aims to know and find out whether the *a quo* policy is included in the exception to the principle of prohibition against GATT quantitative restriction or not.

This legal research uses the type of normative legal research that includes research on the imbalance between *das sollen* and *das sein* against the legal principles in the GATT and the US Government's restriction policy. The nature of research in this legal writing is descriptive by attempting to describe and describe the regulation and implementation of GATT provisions and principles in international economic law issues.

Based on the results of the research, it is stated that the US Government's restriction policy on Indonesian nickel products falls into the form of quantitative restriction. The restrictions in the IRA have fulfilled the scope of Article XI:1 of the GATT, where the *a quo* policy is outside the form of restrictions allowed by the GATT. The restrictions are in accordance with the opinion of the Panel in the Colombia - Ports of Entry case that restrictions can cause uncertainty, affect investment plans, and limit market access for export and import activities. Furthermore, the US Government's policy cannot be justified using the exclusion provisions of Article XI:2 and Article XX of the GATT because there is no evidence in accordance with the clauses of these two articles.

**Keywords:** Quantitative Restriction, Prohibition against Quantitative Restriction, GATT, WTO

---

\* Undergraduate Student at the Department of International Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

\*\* Lecturer of the Department of International Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta